

Pengaruh Jumlah Kasus Covid-19 terhadap Harga Saham dan Profitabilitas pada Perusahaan Indeks LQ45

Sucayono

Universitas Pamulang, Indonesia
dosen02782@unpam.ac.id

Submitted: 23rd Sept 2023 | **Edited:** 11th Dec 2023 | **Issued:** 01st Jan 2024

Cited on: Sucayono, S. (2024). Pengaruh Jumlah Kasus Covid-19 terhadap Harga Saham dan Profitabilitas pada Perusahaan Indeks LQ45. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 87-95.

ABSTRACT

The Covid-19 outbreak in Indonesia has had many negative impacts on the national economy. Many sectors have been affected by the emergence of this virus, including the Indonesian capital market. This research aims to find out the impact of the number of Covid-19 cases on share prices and profitability of companies listed in the LQ 45 Index in the 2020-2022 period. This research applies a quantitative approach using secondary data obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange and the internet. Regression analysis was carried out on the 33 companies. The result of this research shows that the number of Covid-19 cases does not have a significant influence on share prices and profitability of companies of the LQ 45 Index.

Keywords: Covid-19, Stock Price, Profitability, LQ45 Index

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan sebuah wabah virus bernama Covid-19 di Provinsi Wuhan, China. Virus ini dengan cepat menyebar di seluruh dunia dan menyebabkan kematian bagi para pengidapnya. Di Indonesia sendiri, virus ini pertama kali ditemukan pada bulan Maret 2020. Semenjak saat itu, penyintas virus Covid-19 mulai di temukan di berbagai daerah di penjuru negeri. Semakin hari, virus ini semakin bertambah dalam jumlah yang signifikan. Demi menghambat penyebaran virus ini, pemerintah memberlakukan kebijakan *social distancing* yang membatasi pergerakan masyarakat dalam beraktivitas. Warga diminta untuk tidak bepergian ke tempat-tempat publik dan melakukan pekerjaan mereka dari rumah.

Dampak dari keadaan ini, sebagian besar kegiatan perekonomian masyarakat terhambat. Hal ini kemudian mengakibatkan pertumbuhan ekonomi nasional mengalami penurunan hingga ke titik -5,3% *year on year* (www.pen.kemenkeu.go.id). Dalam keadaan yang tidak menyenangkan ini, situasi pasar modal Indonesia menjadi salah satu yang disorot mengingat pasar modal adalah salah satu tiang penyangga ekonomi sebuah negara. Kinerja pasar modal yang melemah tentu akan memperburuk keadaan ekonomi

nasional secara menyeluruh. Menanggapi fenomena yang ada, penelitian ini dilakukan untuk melihat performa indeks LQ45, sebagai salah satu indeks terdepan di Bursa Efek Indonesia, di masa pandemi Covid-19.

LANDASAN TEORI

Indeks LQ 45

Indeks LQ 45 terdiri dari 45 saham di BEI dengan likuiditas yang tinggi dan nilai kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut kriteria pemilihan. Kriteria-kriteria berikut digunakan untuk memilih ke-45 saham yang masuk dalam indeks LQ 45:

1. Masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar regular (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
2. Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata nilai kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
3. Telah tercatat di BEI selama paling sedikit 3 bulan.
4. Kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah hari transaksi di pasar regular dalam keadaan stabil.

Indeks LQ 45 pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997. Hari dasar untuk perhitungannya adalah tanggal 13 Juli 1994 dengan nilai dasar 100. Selanjutnya bursa efek secara rutin memantau perkembangan kinerja masing-masing ke-45 saham yang masuk dalam perhitungan indeks LQ 45. Penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan sekali, yaitu pada awal Februari dan Agustus. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi, maka saham tersebut dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham lain yang memenuhi kriteria (www.idx.co.id).

Harga Saham

Harga saham merupakan banyaknya uang yang dikeluarkan sebagai tanda jadi penyertaan atau kepemilikan oleh seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Menurut Brealy, Myers dan Marcus (2008), harga saham dan nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baik keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depan. Oleh sebab itu, peningkatan harga saham mengirimkan sinyal positif dari investor ke manajer.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga saham sebuah perusahaan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan tersebut. Apabila harga saham dalam

keadaan baik dan terus mengalami peningkatan maka diasumsikan bahwa kinerja perusahaannya dalam keadaan baik. Tetapi sebaliknya, apabila harga saham sebuah perusahaan dalam keadaan tidak baik dan mengalami penurunan, maka diasumsikan bahwa kinerja perusahaan tersebut dalam keadaan yang kurang bagus.

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Rodoni dan Ali, 2010). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE (*return on equity*). ROE adalah suatu jumlah yang dinyatakan sebagai suatu presentase dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu (Sumadji dkk, 2006). Adapun untuk menghitung ROE, digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2003).

Obyek penelitian dalam penelitian ini mengambil perusahaan-perusahaan yang tergabung ke dalam Indeks Liquid 45 (LQ 45) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Periode waktu tahun 2020-2022 diambil sebagai jangka waktu penelitian dikarenakan kasus Covid-19 mengalami jumlah penyebaran yang tinggi dan pemerintah menerapkan kebijakan social distancing atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003). Populasi bukan hanya orang tetapi obyek dan benda-benda alam lain yang meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek yang diteliti itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks Liquid 45 (LQ 45) Indonesia yang listing di BEI selama periode 2020-2022.

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2008). Apa yang dipelajari dari sampel haruslah memberikan gambaran pada populasi dari sampel tersebut, maka diperlukan teknik pengambilan sampel yang representatif sehingga sampel yang diambil dapat mewakili keberadaan dari populasinya. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2008). Sampel yang dipilih memiliki tujuan, maksud, dan target tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini. Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam pengambilan sampel ini meliputi:

1. Perusahaan yang konsisten terdaftar sebagai perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 selama periode penelitian.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berkala selama periode penelitian.

Dari kedua kriteria di atas, terpilih 33 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

Kode	Nama Perusahaan	Kode	Nama Perusahaan
ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
ASII	PT Astra International Tbk	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk	PTBA	PT Tambang Batubara Bukitasm Tbk
CPIN	PT Charoen Phokpand Indonesia Tbk	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk
ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
EXCL	PT XL Axiata Tbk	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure
HMSP	PT HM Sampoerna Tbk	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
INCO	PT Vale Indonesia Tbk	UNTR	PT United Tractors Tbk
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk
INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk		

Sumber: Data diolah, 2023

Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

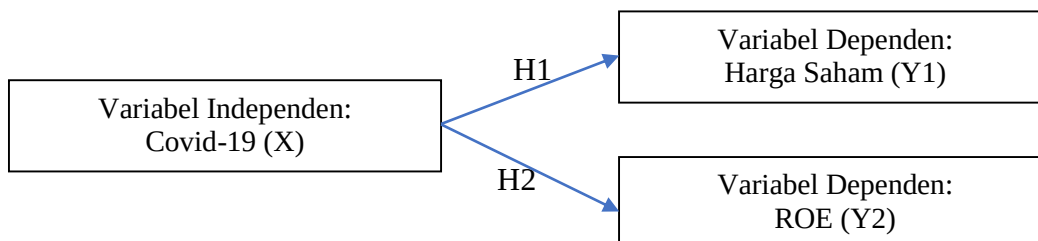
Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Variabel X (Covid-19)	Jumlah kasus Covid-19 yang dilaporkan	Nominal
Variabel Y1 (Harga Saham)	Harga saham penutupan	Nominal
Variabel X2 (ROE)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$	Rasio

Sumber: Data diolah, 2023

Hipotesis merupakan jawaban masalah atau pertanyaan penelitian yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang perlu diuji melalui proses pemilihan, pengumpulan, dan analisis data (Indriantoro dan Supomo, 2002). Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. $H_0: b_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara jumlah covid-19 terhadap harga saham.
 $H_1: b_1 \neq 0$, terdapat pengaruh antara jumlah covid-19 terhadap harga saham.
2. $H_0: b_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara jumlah covid-19 terhadap ROE.
 $H_2: b_1 \neq 0$, terdapat pengaruh antara jumlah covid-19 terhadap ROE.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Berikut adalah deskriptif dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Covid_19	99	261816	5741035	2887989.67	2254039.857
Harga_Saham	99	392	39025	5207.92	6097.090
ROE	99	-7	145	17.35	23.418
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Hasil output SPSS 25, 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada variabel Covid-19 nilai minimum adalah 261.816 dan nilai maksimum sebesar 5.741.035 dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 2.887.989. Pada variabel Harga Saham, nilai minimum adalah 392 dan nilai maksimum sebesar 39.025 dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 5.207. Sementara pada variabel ROE, nilai minimum adalah -7 dan nilai maksimum sebesar 145 dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 17,35.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik adalah data yang homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan (Suliyanto, 2011). Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada *cross section* dari pada data *time series*. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Dalam melakukan uji heteroskedastisitas, uji *glejser* digunakan. Uji ini dilakukan dengan mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati dalam Ghazali, 2011).

Tabel 4. Uji Glejser

Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig. Absolute Residual
Covid-19	Harga Saham	0,722
Covid-19	ROE	0,634

Sumber: Data diolah, 2023

Dengan melihat tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi absolute residual variabel harga saham adalah 0,722 dan nilai signifikansi absolute residual variabel ROE sebesar 0,634 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur presentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi (Sulaiman, 2004). Berikut adalah hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini.

Tabel 5. Nilai Koefisien Determinasi

Variabel Independen	Variabel Dependen	Nilai <i>R</i>	Nilai <i>R-Square</i>
Covid-19	Harga Saham	0,047	0,002
Covid-19	ROE	0,105	0,011

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* dari model regresi yang terbentuk antara variabel covid-19 dengan variabel harga saham adalah sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent Covid-19 dalam menjelaskan variabel dependen harga saham adalah sebesar 0,2%, sisanya sebesar 99,8% dijelaskan oleh variabel lain. Sementara nilai *R-Square* dari model regresi yang terbentuk antara variabel Covid-19 dengan variabel ROE adalah sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen covid-19 dalam menjelaskan variabel dependen ROE adalah sebesar 1,1%, sisanya sebesar 98,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen Covid-19 terhadap variabel dependen harga saham dan ROE.

Tabel 6. Analisis Regresi

Variabel Independen	Variabel Dependen	Nilai <i>t Statistic</i>	Nilai <i>Prob.</i>
Covid-19	Harga Saham	0,462	0,645
Covid-19	ROE	1,036	0,303

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari model regresi antara variabel independen Covid-19 terhadap variabel dependen harga saham adalah sebesar 0,645. Nilai ini lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel Covid-19 tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari model regresi antara variabel independent Covid-19 terhadap variabel dependen ROE adalah sebesar 0,303. Nilai ini lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel covid-19 tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel ROE.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah kasus Covid-19 yang terjadi pada periode 2020-2022 terhadap harga saham dan profitabilitas perusahaan-perusahaan yang tercatat pada indeks LQ 45. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R-Square dari model regresi yang terbentuk antara variabel Covid-19 dengan variabel harga saham adalah sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent Covid-19 dalam menjelaskan variabel dependen harga saham adalah sebesar 0,2%, sisanya sebesar 99,8% dijelaskan oleh variabel lain. Sementara nilai R-Square dari model regresi yang terbentuk antara variabel covid-19 dengan variabel ROE adalah sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen Covid-19 dalam menjelaskan variabel dependen harga saham adalah sebesar 1,1%, sisanya sebesar 98,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Hasil dari analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel Covid-19 terhadap harga saham adalah sebesar 0,645. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kasus Covid-19 tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45. Hasil dari analisis regresi pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel Covid-19 terhadap ROE adalah sebesar 0,303. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kasus Covid-19 tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45.

Meskipun pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi nasional, namun nyatanya hal itu tidak berdampak signifikan pada kinerja perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45. Hal ini kemungkinan terjadi karena perusahaan-perusahaan tersebut telah mempunyai kemampuan fundamental perusahaan yang kuat sehingga kemunculan kasus Covid-19 tidak berpengaruh terhadap performa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Richard A. dan Stewart C. Myers. (2008). *Principles of Corporate Finance*. Seventh Edition. New York: Mc Graw-Hill.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 5 Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono, H. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasan, Iqbal. (2005). Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta: PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2005.
- Hasan, Iqbal. (2005). Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Parametrik). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. (2002). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, Susan. (2006). Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Pustaka.
- Kasmir, K. (2008). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Kharisma Putra Utama.
- Kasmir, K. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Keown, Arthur J dan Chaerul Djakman. (2000). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Raharjo, Budi. (2009). Jeli Investasi Saham Ala Warren Buffet. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riyanto, Bambang. (2008). Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: PT. GPFE.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. (2010). Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rodoni, Ahmad. (2008). Modul Institusi Depositori dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ross, Westerfield, Jaffe dan Jordan. (2007). *Corporate Finance, Core Principles and Applications*. New York: Mc Graw Hill, New York.
- Samsul, Mohammad. (2006). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Siamat, Dahlan. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: LPFE UI.
- Sugiyono. (2003). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. (2008). Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Penerbit Salemba 4.
- Sulaiman, Wahid. (2004). Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh dan Pemecahannya. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suliyanto. (2011). Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sumadji P, Rosita dan Pratama Yudha. (2006). Kamus Ekonomi Lengkap. Jakarta: Wipress.
- Syahrial, Dermawan. (2007). Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tandelilin, Eduardus. (2011). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: PT BPFE.
- Werner, R. Murhadi. (2009). Analisis Saham Pendekatan Fundamental. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Widarjono, Agus. (2010). Analisis Multivariat Terapan. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Widarjono, Agus. (2009). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Yogyakarta: Ekonisia FE UIL.
- Widiatmodjo, Sawidji. (2005). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.